

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dari penelitian serta pembahasan yang sudah di analisa dari pengumpulan data menggunakan cara wawancara mendalam kepada sepuluh informan, maka peneliti mampu menarik kesimpulan akhir dari penelitian ini yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Pecandu Game Online Di Kalangan Warga Kebon Kelapa Tunggal Kelurahan Utan Kayu Selatan” ini yaitu:

1. Analisis kualitas komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak pecandu game online, berdasarkan teori Devito yang mencakup keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan, sangat penting. Kualitas komunikasi interpersonal menjadi kunci kelancaran dalam berkomunikasi. Orang tua perlu menerapkan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan kepada anak pecandu game online dapat diterima dengan baik. Tanpa komunikasi yang baik, upaya pendidikan orang tua terhadap anak pecandu game online akan terhambat, karena anak pecandu game online akan kesulitan memahami pesan yang disampaikan. Orang tua memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas perkembangan anak anaknya.
2. Hasil penelitian ini menggunakan teori Joseph A Devito untuk mengetahui kualitas komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak pecandu game online di kalangan warga Kebon Kelapa Tunggal. Hasilnya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal orang tua dengan anak ada yang berjalan dengan baik dengan memusatkan perhatian pada perspektif seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Namun banyaknya kasus dianggap kurang berjalan baik, terutama karena faktor

lingkungan, kontradiksi antara orang tua dan anak yang membuat kualitas komunikasi interpersonal tidak berjalan efektif, dan ada juga karena anak yang belum menyadari dampak akan kecanduan game online. dan terjadinya permasalahan yang dihadapi oleh orang tua juga disebabkan dari kualitas komunikasi interpersonal Joseph A Devito tidak berjalan baik. Sedangkan menurut Joseph A Devito komunikasi interpersonal antara orang tua berjalan dengan baik jika terjadi lima kualitas penting yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak dalam mengatasi masalah kecanduan game online sangat dibutuhkan. Dalam konteks ini, komunikasi yang terbuka, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan adalah kunci keberhasilan dalam membantu anak mengatasi kualitas komunikasi yang terjadi pada anak pecandu game online.

3. Selain permasalahan yang timbul dari kecanduan game online yang dihadapi oleh orang tua, juga terdapat faktor-faktor yang menjadi penyebab kecanduan game online. terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya kecanduan game online yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terjadi karena anak yang sudah terbiasa bermain game online lama dan merasa gelisah jika tidak bermain game online, Kurangnya memiliki kontrol diri, Ketidakmampuan mengatur prioritasnya, kurangnya memiliki kesadaran diri, anak yang cenderung menutup diri. Dan faktor eksternal yang terjadi dikarenakan faktor lingkungan dan teman sebaya, Pola asuh yang kurang mendukung, dan harapan keluarga yang terlalu tinggi yang membuat anak menjadi kurang nyaman dan sulit berinteraksi dengan keluarga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran pada orang tua, anak dan pembaca adapun saran tersebut dibagi menjadi dua bagian yakni sebagai berikut:

### **1. Saran Akademis**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi serta acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya, dan untuk mengembangkan hasil penelitian ini khususnya pada bidang komunikasi, selanjutnya dapat lebih menyempurnakan dan detail dalam menganalisis kualitas komunikasi interpersonal serta memberikan dengan hasil yang bervariasi.

### **2. Saran Praktis**

Penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi orang tua dan pendidik untuk mengembangkan komunikasi yang lebih baik dalam mendukung kesejahteraan anak dan mengurangi ketergantungan pada game online.

#### **1. Kepada Orang tua**

- a. Terapkan komunikasi yang efektif terutama bagi anak yang sudah kecanduan game online, agar hubungan tetap terbuka dan harmonis.
- b. Selalu berusaha terbuka, dan menerapkan keterbukaan kepada anak, agar anak merasa nyaman dalam bertukar pikiran dan merasa selalu diperhatikan.
- c. Tunjukkan empati, dukungan dan sikap positif kepada anak bukan hanya menegur dan melarang tetapi juga memberikan motivasi, perhatian dan memberikan contoh yang baik kepada anak.
- d. Menciptakan kesetaraan dengan selalu berusaha memahami perasaan dan mendengarkan pendapat anak, agar anak tidak merasa dihakimi.

- e. Orang tua harus aktif dalam perkembangan dan pertumbuhan anak dengan selalu memperhatikan hal hal kecil dan selalu menerapkan dan mendukung anak dalam mengikuti kegiatan positif selain bermain game online.

## **2. Kepada Anak**

- a. Anak perlu bersikap terbuka dan jujur dalam berkomunikasi dengan orang tua.
- b. Anak harus mampu menghargai dan memahami pendapat dan perasaan orang tua, dengan mampu menerima nasehat dan batasan waktu mengenai game online.
- c. Anak mampu menghargai usaha orang tua dalam membimbing, mengawasi dan mengontrol mengenai game online.
- d. Mengurangi ketergantungan pada game dengan mengembangkan minat dan aktivitas positif lainnya seperti mengikuti karang taruna, olahraga, atau mempunyai waktu yang banyak bersama keluarga.
- e. Anak perlu memahami perspektif orang tua dalam kekhawatiran sebagai orang tua yang takut akan dampak negatif dari kecanduan bermain game online. Dengan memberikan pendapat dengan cara yang baik dan tetap harus menghargai orang tua. Hal ini akan sangat membantu dalam membangun kepercayaan dan memperkuat komunikasi yang efektif antara anak dan orang tua.